

## HUBUNGAN ANTARA SANITASI KAPAL DENGAN TANDA-TANDA KEBERADAAN TIKUS PADA KAPAL BERBENDERA RI YANG BERLABUH DI PELABUHAN TANJUNG EMAS SEMARANG

NURCHOLIS ARIF BUDIMAN -- E2A397019  
(1999 - Skripsi)

Mengingat bahwa dalam UU no 1 tahun 1962 tentang karantina laut yang menyatakan bahwa penyakit pes merupakan salah satu penyakit karantina yang masih berlaku secara internasional. Sehubungan dengan masalah tersebut maka perlu adanya penelitian mengenai hubungan antara sanitasi kapal dengan tanda-tanda keberadaan tikus pada kapal yang berlabuh di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

Penelitian ini bersifat penelitian penjelas (eksplanatory study) dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini diarahkan untuk menjelaskan tentang hubungan antara sanitasi kapal dengan tanda-tanda keberadaan tikus.

Dari pengujian statistik dengan uji *Eksak Fisher* didapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sanitasi kapal dengan tanda-tanda keberadaan tikus pada kapal berbendera RI. Hal ini ditunjukkan dengan adanya tanda keberadaan tikus pada kapal dengan sanitasi tidak memenuhi syarat sebanyak 4 (43%) dan tanda-tanda keberadaan tikus pada kapal yang sanitasinya memenuhi syarat sebesar 1 (4%), terlihat bahwa dengan kondisi sanitasi kapal yang tidak memenuhi syarat maka tanda-tanda keberadaan tikus lebih tinggi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar keadaan sanitasi kapal memenuhi syarat yakni sebanyak 25 kapal (78%) sedang kapal dengan kondisi sanitasi tidak memenuhi syarat sebanyak 7 Kapal (22%), dan tanda-tanda keberadaan tikus yang ditemukan adalah kotoran, bekas jalan, tempat sembunyi. Ada hubungan yang bermakna antara sanitasi kapal dengan tanda-tanda keberadaan tikus. Saran yang diberikan yaitu agar awak kapal lebih meningkatkan pengawasan sanitasi kapal dan tindakan pengendalian tikus. Dan pada peneliti lain agar lebih mengembangkan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi keberadaan tikus.

**Kata Kunci:** SANITASI KAPAL, KEBERADAAN TIKUS, PEMASANGAN RAT GUARD